

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kawasan Taman Inklusi belum sepenuhnya menerapkan prinsip desain inklusif dan tidak ramah bagi penyandang disabilitas. Banyak dari objek pembahasan yang tidak sesuai dengan kriteria membuat pengunjung disabilitas maupun non-disabilitas merasakan dan menemukan permasalahan yang ada di Taman Inklusi. Berikut ini merupakan objek pembahasan yang sudah sesuai dan belum sesuai kriteria:

Tabel 5.1 Kesesuaian objek pembahasan dengan kriteria

Objek Pembahasan	Variabel	Sesuai Kriteria (✓) / Tidak Sesuai Kriteria (✗)
Tempat parkir	Letak (non-disabilitas)	✓
	Letak (disabilitas)	✗
	Dimensi (non-disabilitas)	✓
	Dimensi (disabilitas)	✗
	Permukaan lantai	✓
<i>Drop-off</i>	Letak	✓
	Dimensi	✓
Jalur pejalan kaki	dimensi	✗
	Permukaan lantai	✗
	pencahayaan	✗
	<i>Signage</i>	✓
	Tepi pengaman	✗
	drainase	✗
	Tempat istirahat	✗
Jalur pemandu	Letak	✗

	Permukaan lantai	✘
Jembatan penghubung	Dimensi (disabilitas)	✘
	Pencahayaan	✓
	Signage	✘
	Railing	✘
Tangga	Letak	✓
	Dimensi	✓
	Permukaan lantai	✓
	Pencahayaan	✓
	Railing	✘
Ramp	Letak (disabilitas)	✘
	Dimensi (disabilitas)	✘
	Permukaan lantai	✘
	Pencahayaan	✓
	Railing	✘
	Tepi pengaman (disabilitas)	✘
Fasilitas toilet	Kelengkapan (non-disabilitas)	✘
	Kelengkapan (disabilitas)	✘
	Dimensi (non-disabilitas)	✓
	Dimensi (disabilitas)	✓
	Permukaan lantai	✘
Fasilitas mushola	Kelengkapan	✓
	Kelengkapan (disabilitas)	✘

Fasilitas taman bermain	Kelengkapan	✓
	Permukaan lantai	✗
Total yang sudah memenuhi kriteria :		16 sudah memenuhi
Total yang tidak memenuhi kriteria :		24 tidak memenuhi

Dari ketujuh prinsip desain inklusif, Taman Inklusi belum sepenuhnya memenuhi ketujuh prinsip tersebut. Setiap bagian dari objek pembahasan yang diteliti memiliki kekurangan dalam prinsip desain inklusif. Hal seperti ini membuat Taman Inklusi tidak dapat sepenuhnya diakses, dipakai, dan dinikmati oleh seluruh jenis pengunjung terutama disabilitas. Berikut ini merupakan objek pembahasan yang sudah dan belum menerapkan prinsip desain inklusif:

	Prinsip desain inklusif						
	<i>Equitable use</i>	<i>Flexibility in use</i>	<i>Simple and intuitive use</i>	<i>Perceptible information</i>	<i>Tolerance for error</i>	<i>Low physical effort</i>	<i>Size and space for approach and use</i>
Tempat parkir	✗	✗		✗	✗	✗	✗
Drop-off	✓	✗		✗	✗	✓	✓
Jalur pejalan kaki	✗	✗		✗	✗	✗	✗
Jalur pemandu	✗	✗		✗	✗	✓	✓
Jembatan	✗	✗		✗	✗	✗	✗
Tangga	✓	✗		✗	✗	✗	✓
Ramp	✗	✗		✗	✗	✗	✗
Toilet	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓
Mushola	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✓
Taman bermain	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓

Keterangan: (✓) sudah menerapkan; (✗) belum menerapkan

Beberapa permasalahan pada Taman Inklusi banyak disebabkan karena perencanaan desain yang salah serta kurangnya perawatan baik dari pihak pengurus maupun pengunjung yang tidak menjaga kebersihan taman.

5.2 Saran

Dalam merancang suatu taman publik, diperlukan perencanaan desain yang memperhatikan aspek - aspek kriteria untuk aksesibilitas fisik maupun fasilitasnya agar setiap elemen menerapkan prinsip desain inklusif. Selain itu, penting juga untuk melibatkan penyandang disabilitas dalam proses perencanaan dan evaluasi agar kebutuhan mereka dapat terakomodasi dengan baik. Perawatan terhadap taman perlu dilakukan oleh seluruh pihak baik pengurus taman dan juga pengunjung.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Langdon, P. M., Lazar, J., Heylighen, A., & Dong, H. (Eds.). (2014). *Inclusive Designing: Joining Usability, Accessibility, and Inclusion*. Springer International Publishing.
- Lang, Jon T. *Urban Design: A Typology of Procedures and Products : Illustrated with Over 50 Case Studies*. Routledge, 2017.
- Maisel, J. L., Steinfeld, E., Basnak, M., Smith, K., & Tauke, M. B. (2017). *Inclusive Design: Implementation and Evaluation*. Taylor & Francis
- MRC. (n.d.). *the Ultimate Guide to Inclusive Playgrounds*. mrc.
- Steinfeld, Edward, and Jordana Maisel. *Universal Design: Creating Inclusive Environments*. Wiley, 2012. Accessed 26 February 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 2020.
- Tibbalds, Francis. *Making People-friendly Towns: Improving the Public Environment in Towns and Cities*. Edited by Francis Tibbalds, Spon Press, 2001. Accessed 2 March 2024.

Jurnal

- Kurniawan, H. Ikaputra, Forestyana, S., (2014). Perancangan Aksesibilitas untuk Fasilitas Publik. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.-7175.
- O'Herlihy, Eoin .(2005). *Guidelines for Access Auditing for Built Environment*. National Disability Authority (NDA).
- Salsabila, A. S., & Rizqiyah, F. (2021). *Arsitektur Inklusif Sebagai Pendekatan pada Perancangan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Tuna Daksa*, 10, 112-127.
- Ismoyo, W. T. (2023). *EVALUASI RUANG TERBUKA HIJAU YANG INKLUSIF BAGI PENYANDANG DIFABEL (KASUS: TAMAN TIRTONADI)*, 4.

Internet

- detiknews. (2019, october). Melihat Taman Inklusi Bandung yang Kini Tak Ramah Disabilitas. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4737926/melihat-taman-inklusi-bandung-yang-kini-tak-ramah-disabilitas>

Peraturan

- Peraturan Gubernur Jawa Barat No 97 Tahun 2015 Tentang Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Lampiran II No 14/PRT/M/2017 Tentang Penyediaan Fasilitas dan Aksesibilitas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
- Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas.

